

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena yang dinamakan kemalasan sosial yang terjadi pada mahasiswa khususnya yang sedang atau pernah mengalami patah hati. Berdasarkan kemalasan sosial yang merupakan kecenderungan bagi individu untuk mengeluarkan usaha yang lebih sedikit (Myers, 2012) sering terjadi pada karyawan suatu organisasi atau perusahaan. Namun, tidak menutup kemungkinan terjadi pada mahasiswa sebagai calon SDM masa depan yang sering melakukan tanggung jawab secara kelompok karena suatu faktor salah satunya patah hati.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi yang berarti mewawancarai mahasiswa selaku narasumber yang pernah mengalami kemalasan sosial ketika memiliki tanggung jawab secara kelompok baik di organisasi maupun kelompok belajar yang mana hasilnya berisi fenomena itu sendiri, dampak, serta solusi terbaik bagi narasumber yang dikompilasi sehingga menjadi suatu jawaban penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa benar adanya fenomena kemalasan sosial yang terjadi pada mahasiswa yang sedang patah hati. Fenomena tersebut mempengaruhi kinerja dalam kelompok serta mempengaruhi situasi dalam kelompok tersebut dan alhasil dampaknya hasil dari kelompok tersebut tidak maksimal. Solusi dalam penanganan social loafing tentu beragam antara lain evaluasi dalam kelompok, introspeksi diri, dan *healing*. Mengacu pada literatur sebelumnya yang meneliti tenaga kerja menunjukkan signifikansi terjadinya kemalasan sosial terhadap kinerja mahasiswa/individu mempengaruhi kinerja kelompok.

Kata kunci : Kemalasan Sosial, Mahasiswa, Patah Hati